



PROJECT-BASED WRITING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS AKADEMIK MAHASISWA

Nur Shabrina Reznani¹, Bambang Sulisty², Nurhasanah³

¹Manajemen, STIE Dwi Sakti Baturaja, Jalan Prof. Dr. Hamka Nomor 541-A, Sukaraya, Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu, Sumatra Selatan, Indonesia

^{2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Baturaja, Jalan Ratu Penghulu Nomor 2301, Karang Sari, Baturaja, Tj. Baru, Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu, Sumatra Selatan, Indonesia

¹e-mail: shabrinareznani23@gmail.com

Submitted
2023-01-24

Accepted
2023-04-18

Published
2023-06-10



Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengukur efektivitas *project-based writing* (PBW) terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah praeksperimen dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian berjumlah 60 mahasiswa STIE Dwi Sakti Baturaja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sehingga keseluruhan populasi dalam penelitian dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest*. Pengolahan data dilakukan dengan perhitungan uji-t dengan bantuan program aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBW efektif terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa. Nilai rata-rata *posttest* mengalami peningkatan dari nilai *pretest*. Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa penerapan PBW efektif meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa Manajemen pada mata kuliah wajib kurikulum Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: efektivitas pembelajaran; *project-based writing*; menulis akademik.

Abstract

The research aimed to measure the effectiveness of *project-based writing* (PBW) on students' academic writing skills. The research method used *pre-experimental with a one-group pretest-posttest design*. The research population consisted of 60 students of STIE Dwi Sakti Baturaja. The sampling technique used a saturated sample so that the entire population in the research was used as the research sample. Data collection techniques used tests in the form of *pretest* and *posttest*. Data processing was carried out by calculating the *t-test* with the help of the SPSS 20 application program. The results showed that the application of PBW was effective on students' academic writing skills. The average value of the *posttest* has increased from the *pretest* value. Based on the results of the research, it was concluded that the application of PBW was effective in improving the academic writing skills of Management students in compulsory Indonesian language curriculum courses.

Keywords: learning effectiveness; *project-based writing*; academic writing.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis yang baik memiliki peranan penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa, seperti untuk tugas menulis laporan, proposal, tugas akhir, atau skripsi. Keterampilan menulis dianggap penting karena

menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan pikiran, ide, pengetahuan, dan gagasannya. Beberapa tujuan keterampilan menulis, yaitu: (1) mampu menyelesaikan studi; (2) melatih mahasiswa belajar dan mengingat banyak hal; (3) mendorong mahasiswa berpikir dengan jelas; dan (4) memperkuat keterampilan pemecahan masalah (Yusri *et al.*, 2021). Terdapat dua manfaat yang diperoleh dengan menulis, yaitu: (1) membantu seseorang menjadi penulis yang lebih baik, misalnya saja kegiatan menulis dapat diterapkan saat menulis ujian, laporan, skripsi, dan karya ilmiah; serta (2) disiplin dalam menulis akan meningkatkan kemampuan sebagai seorang penulis dan menulis menjadikan pemikir yang baik (Reznani, 2021; Toba *et al.*, 2019).

Kemampuan menulis harus dimiliki oleh setiap mahasiswa, termasuk kemampuan menulis akademik. Kemampuan menulis akademik diperlukan mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik (Oktarina *et al.*, 2018). Mahasiswa di tingkat universitas atau perguruan tinggi harus mampu menulis dengan baik. Hal tersebut harus dilakukan untuk memenuhi tujuan pembelajaran menulis bagi mahasiswa, yaitu untuk: (1) melaporkan apa yang telah dilakukan penulis; (2) menjawab pertanyaan penulis; (3) memberikan pendapat penulis, dan (4) menyintesis penelitian yang dilakukan oleh seseorang tentang satu topik (Argawati & Suryani, 2020). Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kesulitan untuk mengungkapkan ide-ide.

Hasil observasi awal terhadap mahasiswa STIE Dwi Sakti Baturaja menunjukkan adanya kesulitan dalam menulis. Masalah pertama meliputi paragrafnya tidak koheren dan kurang kuat argumen tertulis sehingga sangat sulit untuk meyakinkan pembaca. Temuan lain juga menunjukkan bahwa sebagian besar esai mahasiswa kurang terorganisir, tata bahasa yang belum sesuai kaidah, susunan kalimat yang belum terstruktur, dan kurang dalam pemilihan diksi. Temuan tersebut selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam penulisan laporan terkait dengan aspek kebahasaan, seperti penguasaan kosakata, pemilihan diksi, penggunaan tata bahasa yang sesuai kaidah, serta kemampuan menyusun paragraf yang memiliki kohesi dan koherensi (Yusri *et al.*, 2021).



Belajar menulis bukanlah hal yang sederhana. Menurut kebanyakan orang, kegiatan menulis adalah tugas yang sangat sulit karena harus menuangkan ide-ide baru menggunakan bahasa yang benar dan baik (Soffiany & Purbani, 2020). Banyak ditemukan permasalahan yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis. Permasalahan-permasalahan tersebut, seperti kurangnya ide, kesulitan untuk memikirkan hal atau topik yang menarik atau signifikan untuk ditulis, dan ketidakmampuan untuk menemukan kata-kata yang akan digunakan. Masalah-masalah dapat diamati dengan jelas pada mahasiswa berkemampuan rendah. Menulis menjadi sulit karena menggunakan banyak aktivitas kognitif yang sangat interaktif pada saat yang bersamaan. Aktivitas kognitif merupakan pembuatan isi tulisan secara terorganisasi yang meliputi produksi dan revisi (Graham, 2019).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, salah satu penyebab dari masalah yang terjadi adalah strategi dosen dalam mengajar menulis. Dosen perlu menerapkan metode atau model pembelajaran yang tepat dalam pengajaran menulis. Penerapan metode atau model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar (Saputra *et al.*, 2022; Arpan *et al.*, 2020; Purwaningsih *et al.*, 2020; Safitri *et al.*, 2018; Arpan & Trianto, 2017; Budiningsih, 2017; Lesmana & Arpan, 2017; Sii *et al.*, 2017; Wedyawati *et al.*, 2017; Norsidi, 2014). Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah *project-based writing* (PBW). PBW mampu mengatasi permasalahan menulis akademik mahasiswa (Pratama & Surahman, 2023; Rahmawati *et al.*, 2023; Sirait *et al.*, 2023; Hasanudin *et al.*, 2022; Nurpratiwi *et al.*, 2017; Prather, 2017).

PBW memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk menggali materi tulisan secara mandiri melalui proyek menulis atau penugasan yang diberikan. Hal tersebut dilakukan mengingat bahwa mahasiswa memiliki latar belakang dan gaya menulis yang berbeda. Penerapan PBW dalam pengajaran menulis dapat melatih kemandirian dan mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa, baik dari segi kosakata serta gagasan. PBW adalah model pembelajaran yang menggunakan struktur tujuh langkah untuk menyusun, mengelola, dan

menyampaikan proyek penulisan yang dibangun berdasarkan suara mahasiswa dan pilihan mahasiswa.

PBW membutuhkan pemahaman komprehensif dan lingkungan belajar yang sudah dirancang agar mahasiswa dapat menyelidiki dan memecahkan masalah termasuk pendalaman topik dalam tulisan. PBW memungkinkan mahasiswa untuk bekerja secara mandiri dalam mengonstruksinya berupa produk (Yusri *et al.*, 2021; Prather, 2017). PBW mewajibkan mahasiswa mengerjakan tugas menulis yang kompleks dan kemudian diberikan bantuan yang cukup sehingga dapat menyelesaikan tugas tersebut. Penerapan PBW diharapkan mampu mendorong tumbuhnya kemandirian, peningkatan kompetensi, percaya diri, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menulis. PBW berpotensi besar dalam menjadikan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna bagi mahasiswa (Koleva *et al.*, 2017; Prather, 2017).

PBW merupakan model pembelajaran yang mengatur kegiatan menulis melalui tugas. Mahasiswa dituntut dapat memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta dapat bekerja secara kelompok (Prather, 2017). Mahasiswa dapat melaporkan hasil proyeknya melalui sebuah tulisan karya ilmiah atau laporan tertulis (Kurniawati, 2019). Kewajiban mahasiswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan diperlukan untuk proses pembelajaran yang memaksimalkan bahasa, konten pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran (Wang, 2020).

Mahasiswa dapat menggambarkan masalah, mengidentifikasi masalah, dan mengusulkan solusi untuk masalah yang aplikatif sehingga mampu memengaruhi pembaca secara tertulis untuk melakukan apa yang penulis atau penulis inginkan melalui PBW. Mahasiswa diberi kesempatan untuk merencanakan, menyusun, merevisi, dan menyunting tulisan. Penggunaan PBW memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk merasa lebih percaya diri dalam proses menulis karena berkerja sama dengan rekan-rekan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian bertujuan untuk mengukur efektivitas PBW terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa.



METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah praeksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* dengan satu kelompok subjek yang diberi *pretest* dan *posttest*. Penelitian dilakukan pada mahasiswa STIE Dwi Sakti Baturaja. Mahasiswa mendapat perlakuan selama delapan pertemuan. Model PBW digunakan untuk menulis artikel ilmiah pada mata kuliah umum wajib kurikulum Bahasa Indonesia. Populasi penelitian berjumlah 60 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh sehingga keseluruhan populasi dalam penelitian dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* berupa menulis *essay*. Penugasan yang diberikan menulis *essay* dengan mengusung tema “Dampak Ekonomi Global”.

Data dianalisis menggunakan statistika inferensial parametrik menggunakan program SPSS 20 yang mencakup perhitungan *Normalized Gain (N-Gain)* nilai *pretest-posttest*, uji normalitas, dan standar keberhasilan efektivitas penggunaan PBW terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa. Peningkatan hasil menulis mahasiswa yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* menggunakan perhitungan *Normalized Gain*.

Tabel 1 Kriteria *Normalized Gain*

Persentase	Klasifikasi
71%-100%	Tinggi
31%-70%	Sedang
1%-30%	Rendah

Kriteria ketuntasan hasil belajar untuk mengetahui efektivitas PBW dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kriteria Efektivitas PBW terhadap Keterampilan Menulis Akademik

Nilai Rata-Rata	Kriteria
Nilai ≥ 78	Efektif
Nilai < 78	Tidak Efektif

Kriteria keberhasilan penerapan PBW pada proses menulis terlihat pada Tabel 2 (Arihastha & Basthomi, 2019).

Tabel 3 Kriteria Keberhasilan PBW terhadap Keterampilan Menulis Akademik

Kriteria	Instrumen	Kategori
Nilai rata-rata mahasiswa meningkat 10 poin lebih baik dari skor yang diperoleh di tes awal.	Tes Menulis	Sangat Baik
Nilai rata-rata mahasiswa lebih dari 78.	Tes Menulis	Baik
Nilai rata-rata mahasiswa mencapai 78.	Tes Menulis	Cukup
Nilai rata-rata mahasiswa tidak mencapai 78.	Tes Menulis	Kurang (harus dilakukan revisi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Menulis Akademik Menggunakan *Project-Based Writing*

Data yang berkaitan dengan *pretest* dan *posttest* menulis akademik mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Rata-Rata Skor *Pretest* dan *Posttest*

Rata-Rata <i>Pretest</i>	Rata-Rata <i>Posttest</i>
50,15	80,80

Berdasarkan Tabel 4, pembelajaran menulis akademik sebelum menggunakan PBW memperoleh rata-rata 50,15. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memperoleh nilai pada kategori sedang pada saat *pretest*. Setelah menggunakan PBW, rata-rata pada *posttest* mengalami peningkatan sebesar 80,80 yang termasuk pada kategori tinggi.

Efektivitas Penggunaan *Project-Based Writing* terhadap Kemampuan Menulis Akademik Mahasiswa

Uji normalitas dilakukan sebelum uji *paired sample test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Stat	Df	Sig.	Stat	Df	Sig.
Nilai ujian	0,121	60	0,100	0,931	60	0,054



Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,100 yang berarti nilai signifikansi PBW lebih besar dari taraf signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa PBW dan kemampuan menulis akademik mahasiswa berdistribusi normal. Selanjutnya untuk mengetahui efektivitas PBW terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa, maka dilakukan *paired sample test*. Data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan *posttest* menulis akademik. Hasil uji-t dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Paired Samples Test

	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pair 1 Pretest</i>	52,1167	60	5,63010	0,72684
<i>Posttest</i>	80,6667	60	4,26124	0,55012

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 52,1167, sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 80,6667. Diketahui nilai rata-rata *posttest* lebih besar daripada *pretest* yang menandakan adanya perubahan hasil menulis akademik mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan PBW.

Keberhasilan Penggunaan *Project-Based Writing* terhadap Kemampuan Menulis Akademik Mahasiswa

Keberhasilan PBW terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa setelah dilakukan perlakuan menggunakan PBW dan menyelesaikan *posttest* sesuai dengan informasi yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Keberhasilan Penggunaan *Project-Based Writing* terhadap Kemampuan Menulis Akademik Mahasiswa

Kriteria	Jumlah Mahasiswa	Kategori
Nilai rata-rata mahasiswa meningkat 10 poin lebih baik dari skor yang diperoleh di tes awal.	11	Sangat Baik
Nilai rata-rata mahasiswa lebih dari 78.	14	Baik
Nilai rata-rata mahasiswa mencapai 78.	35	Cukup

Berdasarkan Tabel 7, sebanyak 18% mahasiswa yang dapat meningkatkan skor setidaknya 10 poin lebih baik dari skor yang diperoleh saat *pretest*. Mahasiswa yang memiliki nilai lebih dari 78 sebanyak 23%. Sebanyak 59% mahasiswa

mendapatkan nilai minimum 78 setelah menggunakan PBW dalam kegiatan menulis. Berdasarkan hasil tersebut, maka penerapan PBW efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa karena tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 78.

PBW dilakukan pada semester genap untuk materi menulis akademik. Dosen memberi proyek menulis yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Proyek tersebut adalah membuat artikel ilmiah berdasarkan topik yang sesuai dengan program studinya. Temuan penelitian menginformasikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengajaran menulis sebelum menggunakan PBW dan pengajaran menulis setelah menggunakan PBW. PBW lebih efektif dengan dibuktikan nilai rata-rata mahasiswa yang diajar setelah menggunakan PBW lebih tinggi, yakni 80,8.

PBW sangat membantu mahasiswa karena dapat mengeksplorasi ide dalam melakukan proyek, memiliki banyak kesempatan untuk memecahkan masalah, dan memiliki waktu ekstra untuk berdiskusi dengan temannya dalam mengerjakan tugas (Ismawardani *et al.*, 2019; Deveci, 2018; Praba *et al.*, 2018). Mahasiswa juga merasa bebas untuk mengekspresikan ide dan gagasan yang dituangkan dalam tulisan. Mahasiswa membutuhkan kerangka kerja untuk menulis yang akan membuat mahasiswa bertanggung jawab, memungkinkan untuk menulis dari hasrat sendiri, dan menanamkan pemahaman tentang manajemen waktu, penetapan tujuan, dan produksi di dalam diri.

Menambahkan prinsip dan praktik pembelajaran berbasis proyek, dosen dapat secara bersamaan melindungi proses kreatif mahasiswa sambil membantu belajar mengelola proyek penulisan jangka panjang dan jenis proyek yang akan dilakukan di perguruan tinggi atau dalam karier. Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa penerapan PBW efektif meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Hal tersebut terbukti dengan nilai rata-rata hasil menulis mahasiswa meningkat saat *posttest* sebesar 30,65 dan sebanyak 60 mahasiswa mampu memperoleh nilai lebih dari 78 dengan kategori cukup.



SIMPULAN

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kegiatan menulis akademik mahasiswa dari kategori sedang berdasarkan nilai *pretest* menjadi kategori tinggi berdasarkan nilai *posttest*. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa penerapan PBW efektif digunakan pada kegiatan menulis akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Argawati, N. O., & Suryani, L. (2020). Project-Based Learning in Teaching Writing: The Implementation and Students Opinion. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 219-226. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2120>.
- Arihasta, D., & Basthomi, Y. (2019). Project-Based Learning, Process Writing, and Instagram: An Attempt to Enhance the Students' Writing Skill. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 7(3), 76-84.
- Arpan, M., & Trianto, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan MIPA dan Teknologi IKIP PGRI Pontianak Tahun 2017*.
- Arpan, M., Salaman, S., Budiman, R. D. A., Ambyar, A., & Wakhinuddin, W. (2020). Student Learning Outcomes Using Drill and Practice Type of Computer Assisted Instruction. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(04), 1433-1436.
- Budiningsih, T. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa pada Pengolahan Minuman dari Buah Segar melalui Metode Penemuan Terbimbing. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 156-167. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.448>.
- Deveci, T. (2018). Student Perceptions on Collaborative Writing in a Project-Based Course. *Universal Journal of Educational Research*, 6(4), 721-732. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.060415>.

- Graham, S. (2019). Changing How Writing is Taught. *Review of Research in Education*, 43(1), 277-303. <https://doi.org/10.3102/0091732X18821125>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Setiana, L. N., Jayanti, R., Pratiwi, B., & Priyantoko, P. (2022). Pendampingan Siswa SMP MBS Al-Amin Bojonegoro dalam Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Metode Project-Based Learning. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(03), 133-140.
- Ismawardani, Z., Nuryatin, A., & Doyin, M. (2019). Implementation of Project Based Learning Model to Increased Creativity and Self-Reliance of Students on Poetry Writing Skills. *Journal of Primary Education*, 8(1), 51-58. <https://doi.org/10.15294/jpe.v8i1.25229>.
- Koleva, I., Duman, G., & Kotseva. (2017). *Educational Research and Practice*. Sofia: ST. Kliment Ohridski University Press.
- Kurniawati, T. (2019). Improving Students' Higher Order-thinking Skills through Problem-based Learning in Introduction to Microeconomics Course. *KnE Social Sciences*, 3(11), 9-20. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.3995>.
- Lesmana, C., & Arpan, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(1), 8-19. <http://dx.doi.org/10.31571/saintek.v6i1.483>.
- Norsidi, N. (2014). Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture dan Problem Solving terhadap Hasil Belajar dalam Materi Kerusakan Lingkungan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 85-93. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v12i1.193>.
- Nurpratiwi, H., Joebagio, H., & Suryani, N. (2017). Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Sejarah Wanita pada Mahasiswa. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 11(1), 1-8.
- Oktarina, S., Emzir, E., & Rafli, Z. (2018). Students and Lecturers Perception on Academic Writing Instruction. *English Review: Journal of English Education*, 6(2), 69-80. <https://doi.org/10.25134/erjee.v6i2.1256>.



- Praba, L. T., Artini, L. P., & Ramendra, D. P. (2018). Project-Based Learning and Writing Skill in EFL: Are They Related? *Global Conference on Teaching, Assessment, and Learning in Education (GC-TALE 2017)*. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200059>.
- Pratama, U. N., & Surahman, E. (2023). Desain Online Project-Based Learning untuk Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Pendidikan Seni Budaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 184-198. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.980>.
- Prather, L. (2017). *Download a Sample Project-Based Writing Teaching Writers to Manage Time and Clarify Purpose*. London: Heinemann Publisher.
- Purwaningsih, A., Yeni, L., & Titin, T. (2020). Penerapan Model Make A Match Berbantuan Biocard terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Argumentasi Siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 61-75. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1675>.
- Rahmawati, E., Wikarti, A. R., & Trihardini, A. (2023). Students' Views on Project-Based Learning in Reading and Writing Courses. *Fenghuang: Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin*, 2(1), 19-26.
- Reznani, N. S. (2021). Pengaruh Teknik Online Peer Editing terhadap Kemampuan Menulis Essay Mahasiswa Manajemen pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 28-35. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v9i2.1845>.
- Safitri, S., Kurniawan, R., & Fadhilah, R. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament Berbantuan Media Teka-Teki Silang terhadap Motivasi Siswa pada Materi Koloid. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 20-34. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v16i1.779>.
- Saputra, H., Purwanto, W., Sugiarto, T., Zaharbaini, F., Arif, A., & Hidayat, F. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(2), 273-286. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i2.4470>.

- Sii, P., Verawardina, U., Arpan, M., & Sulistiyarini, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran KKPI terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 166-176. <http://dx.doi.org/10.31571/saintek.v6i2.642>.
- Sirait, E., Sutantyo, E., Wantoro, W. B., & Susanti, S. (2023). Penerapan Metode Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Menyusun Proposal Rencana Bisnis Industri Maritim pada Mahasiswa Prodi D4 Nautika Polimarin. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5117-5123. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14323>.
- Soffiany, N., & Purbani, W. (2020). The Effectiveness of Project-Based Learning to Teach Writing in Relation to Students' Creativity. *LingTera*, 7(2), 205-214. <https://doi.org/10.21831/lt.v7i2.14967>.
- Toba, R., Noor, W. N., & Sanu, L. O. (2019). The Current Issues of Indonesian EFL Students' Writing Skills: Ability, Problem, and Reason in Writing Comparison and Contrast Essay. *Dinamika Ilmu*, 8(2), 57-73. <https://doi.org/10.21093/di.v19i1.1506>.
- Wang, S. (2020). Project-based Language Learning in China: A Literature Review. *Journal of Language Teaching and Research*, 11(1), 66-78. <https://doi.org/10.17507/jltr.1101.08>.
- Wedyawati, N., Lisa, Y., & Selimayati, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran IPA Terintegrasi Mitigasi Bencana terhadap Hasil Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 261-273. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i2.636>.
- Yusri, Gustiani, S., Simanjuntak, T., & Agustinasari, E. (2021). The Effectiveness of Project Based Learning to Improve Students' Report Writing. *Proceedings of the 4th Forum in Research, Science, and Technology (FIRST-T3-20)*. <https://doi.org/10.2991/ahsseh.k.210122.005>.